

**LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**



**PELATIHAN PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DALAM RANGKA
IMPLEMENTASI K-13 BAGI GURU-GURU SEKOLAHMENENGAH
PERTAMA (SMP)**

Oleh :

**DR. ABDUL HARIS ODJA, S.Pd, M.Pd
NIP. 19781107200604 1005**

**Dr. RITIN ULOLI, S.Pd, M.Pd
NIP. 187003072005012001**

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, Tahun 2021

**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Rangka Implementasi K-13 Bagi Guru-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP)
2. Lokasi : Desa Iluta Kec Batudaa Kab Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Abdul Haris Odja, S.Pd, M.Pd
 - b. NIP : 197811072006041005
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Fisika / Fisika
 - e. Bidang Keahlian : -
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081221076598
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Ritin Uloli, S.Pd, M.Pd / -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Iluta
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Iluta Kec Batudaa Kab Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 287
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pendidikan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 12.500.000,-

Mengetahui
Dekan/Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



Gorontalo, 12 November 2021
Ketua

(Dr. Abdul Haris Odja, S.Pd, M.Pd)
NIP. 197811072006041005



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
RINGKASAN	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan Program KKN-Desa Membangun.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan Program	2
BAB II	3
TARGET DAN LUARAN	3
A. Target Program Kkn-Tematik Desa Membangun.....	3
B. Luaran	3
BAB III	4
METODE PELAKSANAAN	4
A. Persiapan Dan Pembekalan	4
B. Uraian Program Kkn-Desa Membangun.....	4
BAB V	19
PENUTUP	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20

RINGKASAN

Program Kegiatan KKN-Tematik Desa Membangun ini bertujuan untuk melaksanakan pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran menggunakan model-model pembelajaran inovatif dalam rangka implementasi K-13. Metode yang digunakan dalam program KKN-Tematik Desa Membangun yaitu pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran menggunakan model-model pembelajaran inovatif dalam rangka implementasi K-13. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kepada guru-guru Sekolah Menengah Pertama yaitu pembuatan perangkat pembelajaran menggunakan model-model pembelajaran inovatif dalam rangka implementasi K-13.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaan di Tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah percobaan. Kurikulum 2013 sudah diimplementasikan pada tahun pelajaran 2013/2014 pada sekolah-sekolah.. Kurikulum 2013 diluncurkan secara resmi pada tanggal 15 Juli 2013.

Kata Kunci: Model-model pembelajaran inovatif, Implementasi K-13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan saat ini masih menjadi permasalahan mendasar dalam usaha perbaikan mutu sistem pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mencakup semua komponen pendidikan seperti, kurikulum, peningkatan kualitas guru dan dosen, pengadaan buku ajar dan sarana belajar lainnya, pengembangan sistem pembelajaran, penyempurnaan sistem penilaian, penataan organisasi dan manajemen pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang berada di Kecamatan Batudaa tentunya dapat dilakukan dengan upaya peningkatan mutu perangkat pembelajarannya. Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang memungkinkan guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan perangkatan pembelajaran yang baik, diharapkan dapat membantu terlaksananya pembelajaran yang baik pula, yang pada gilirannya akan meningkatkan keefektifan pembelajaran, berdaya saing.

Implementasi kurikulum 2013 di berbagai sekolah, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Batudaa terkhusus di Desa Iluta, belum terdistribusi secara merata. Salah satu aspek penting dalam kurikulum 2013 adalah penggunaan pendekatan scientific (ilmiah) yang meliputi proses mengamati, menanyakan, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring. Namun didalam penerapannya, perangkat kurikulum 2013 masih belum dilengkapi dengan lembar kerja scientific yang dapat digunakan oleh siswa untuk mengkonstruksi pengalaman belajarnya secara tertulis menggunakan kaidah-kaidah scientific (ilmiah), meliputi mengamati, bertanya, menyelidiki, menganalisis, dan menyimpulkan.

Penjelasan Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaan di Tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah percobaan. Kurikulum 2013 sudah diimplementasikan pada tahun pelajaran 2013/2014 pada sekolah-sekolah tertentu (terbatas). Kurikulum 2013 diluncurkan secara resmi pada tanggal 15 Juli 2013.

Guru sebagai subyek yang berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses belajar mengajar turut berperan serta dalam peningkatan kualitas pendidikan. Seorang guru harus mamahami fungsinya, karena hal tersebut akan mempengaruhi cara bertindak dan bertutur sehubungan dengan pekerjaannya di kelas. Pengetahuan dan pemahamannya tentang kompetensi guru akan mendasari pola kegiatannya dalam menunaikan profesi sebagai guru. Guru yang setiap hari bergaul dengan siswa dan mengemban tugas sebagai pendidik yang berkewajiban membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa menuju pada kedewasaan. Bantuan tersebut bukan hanya pada aspek kognitif/intelektual, psikomotor/keterampilan akan tetapi berkenaan dengan aspek afektif/sikap, minat, perkembangan emosi dan perkembangan social (Sukrisanto, 2019).

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik. Sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman, guru harus memiliki kompetensi untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Untuk itulah guru dituntut memahami berbagai model pembelajaran yang inovatif agar dapat membimbing peserta didik secara optimal.

B. Tujuan Pelaksanaan Program Kkn-Desa Membangun

Adapun tujuan dalam pelaksanaan program KKN-T Desa Membangun ini adalah:

1. Melatih para guru SMP dari berbagai bidang studi agar mampu menyusun perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran inovatif menggunakan kurikulum 2013
2. Mengajarkan bagaimana berbagai macam model pembelajaran inovatif yang baik digunakan dalam proses pembelajaran

C. Manfaat Pelaksanaan Program

Adapun manfaat pelaksanaan program KKN-T Desa Membangun ini adalah:

1. Mahasiswa akan mendapatkan banyak pembelajaran melalui program pengabdian pada masyarakat melalui pelatihan bersama guru-guru di Desa Iluta, Kecamatan Batudaa
2. Guru-guru akan lebih mengembangkan pembelajaran dengan menyusun perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran inovatif.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target Program Kkn-Tematik Desa Membangun

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun (KKN-TDM) ini bertujuan untuk Melatih para guru SMP dari berbagai bidang studi agar mampu menyusun perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran inovatif menggunakan kurikulum 2013, serta dapat mengetahui model-model pembelajaran yang inovatif untuk digunakan dalam proses pembelajaran disekolah :

1. Meningkatkan kinerja LPPM UNG melalui program KKN berbasis Riset Dosen melalui program “Pelatihan Pembuatan Perangkat pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Rangka Implementasi K-13 Bagi Guru-guru SMP di Desa Iluta Kecamatan Batudaa”.
2. Menumbuhkan kesadaran, minat, pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru SMP terkait proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran inovatif

B. Luaran

Luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat berupa hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Dokumen dan Data Desa
2. Artikel ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
3. Publikasi di Media Masa
4. Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube
5. Laporan Wajib:
 - a. Laporan Hasil Pelaksanaan KKN
 - b. Buku Catatan Harian Kegiatan
 - c. Buku Catatan Keuangan
 - d. Laporan Kegiatan Mahasiswa

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan Dan Pembekalan

Operasional program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun (KKN-TDM) ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rapat pelaksanaan program KKN Tematik dan penetapan panitia pelaksana kegiatan KKN Tematik.
2. Pendaftaran mahasiswa peserta KKN Tematik.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah daerah sasaran tempat pelaksanaan KKN Tematik.
4. Melakukan survey lokasi pelaksanaan KKN Tematik.
5. Pembukaan pengusulan proposal usulan KKN Tematik.
6. Seleksi proposal usulan Program KKN Tematik.
7. Pengumuman hasil seleksi usulan proposal KKN Tematik.
8. *Coaching* teknis pelaksanaan Program KKN Tematik oleh LPPM UNG kepada Dosen Pembimbing Lapangan.
9. *Coaching* mahasiswa peserta KKN Tematik.
10. *Coaching* teknis oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada Mahasiswa pesera KKN Tematik.
11. Pendistribusian mahasiswa peserta KKN Tematik ke lokasi pelaksanaan program KKN Tematik.
12. Pelaksanaan Program KKN Tematik.
13. Monitoring dan evaluasi program KKN Tematik oleh LPPM UNG.
14. Seminar Hasil program/Pelaporan kegiatan KKN Tematik oleh dosen dan Mahasiswa di LPPM UNG.
15. Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik

B. Uraian Program Kkn-Desa Membangun

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode: penyuluhan, sosialisasi, pelatihan, dan pembinaan program workshop pelatihan pembuatan

perangkat pembelajaran menggunakan Model pembelajaran Inovatif Dalam Rangka Implementasi K13 pada guru-guru SMP. Adapun kegiatan pelatihan ini dimulai dengan penjelasan tentang pentingnya peran model pembelajaran dalam mengoptimalkan kegiatan belajar siswa SMP. Adapun tahapan alur rencana aksi program KKN-Tematik seperti pada diagram dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Alir kegiatan

Berikut uraian Kegiatan Program KKNT 2021 di Desa Iluta Kecamatan Batudaa

Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan asesmen kebutuhan masyarakat desa • Mengomunikasikan hasil asesmen kepada Pemerintahan Desa dan menyampaikannya pada pertemuan sebagai bahan dan data awal • Membantu perumusan materi untuk penyusunan atau revisi RPJM Desa • Membantu perumusan materi untuk

	<p>penyusunan RKP Desa tahun berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi pertemuan desa untuk membahas masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa • Memfasilitasi pertemuan desa untuk menyepakati masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa. • Identifikasi kader pemberdayaan masyarakat desa yang berasal dari masyarakat itu sendiri.
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelibatan/penguatan kader pemberdayaan masyarakat desa dalam kegiatan desa • Menyusun rencana program kerja KKN Tematik Desa Membangun yang disetujui oleh Pemerintahan Desa. • Fasilitasi dalam mengomunikasikan program kerja KKN Tematik Desa Membangun kepada masyarakat untuk mendapat dukungan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Desa Iluta

Pada abad ke-16 Desa Iluta dan Desa Bua merupakan satu daerah yang disebut “BATATO” yang berstatus kerajaan yang diperintah oleh seorang raja yang bernama “DUKALANG” turunan dinasti “LAHAYI” Raja Dukalang memerintah pada tahun 1840-1848 kemudian diganti oleh putranya bernama “BOBIHUE”. Setelah bobihoe memerintah, maka pemerintah di gorontalo mengangkat seorang camat atau “MASAOLE” yang bernama “MOLNGGA” keturunan dari dinasti kalukusaudara kandung dari Lahayi untuk menjadi camat/masaole di Batudaa yang berkedudukan di desa payunga. Molangga bertugas di Batudaa sejak tahun 1851. Pada masa pemerintah Molangga oajaksemakin diperketat, juga Raja Panipi tidak dihargai.

Raja Bobihoe termasuk salah seorang Raja yang tidak disetujui dengan pemerintahan belanda, sama halnya dengan kerajaan tuwawa. Dengan tindakan molangga yang begitu keras akhirnya bobihoe memberontak dan pecalah perang panipi pada tahun 1851-1871. Dalam pertempuran pasukan, panipi dipukul mundur dari pembatasan Desa Iluta dan Dembe 1 Kota Barat (Kotamadya Gorontalo) sehingga kocar-kecir dan tidak tahu menahu sesama kawan dan bertepatan perceraianya dilokasi Desa Bua. Pertempuran dalam Bahasa Gorontalo “TI LOLUTAA” sedangkan nama iluta saat itu belum ada, maka lama kelamaan tempat pertempuran pasukan panipi disebut “Upilo Lutaa Liyo” dari senilah lahir “DESA ILUTA”.

Telah dilaksanakan beberapa program yang termasuk program inti dan program tambahan. Untuk program inti yaitu: (1) Workshop Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Rangka Implementasi K-13 di Desa Iluta Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo. Workshop telah meningkatkan wawasan dan kemampuan masyarakat khususnya guru dalam membuat inovasi pembelajaran dimasa pandemik dan new normal; (2) Pelatihan pembuatan kerajinan tangan bagi ibu dan remaja putri didesa. Pelatihan bertujuan menumbuhkan keterampilan untuk menunjang ekonomi kreatif warga desa khususnya ibu-ibu

dan remaja putri. Program tambahan diantaranya: pelaksanaan vaksin bagi warga iluta; pemasangan stiker pengenalan di rumah penduduk; pembenahan administrasi desa; pengaktifan karang taruna; kegiatan olahraga dan kesenian. Semua program tambahan menunjang dan bersinergi dengan program pemerintahan desa Iluta. Dua program inti dan program tambahan terlaksana sesuai rencana dengan pencapaian 100%. Selama menjalankan program inti maupun tambahan tidak menemui kendala yang berarti.

B. Pembahasan

Pelaksanaan KKN Tematik ini dilaksanakan selama 45 hari terhitung mulai tanggal 15 september sampai tanggal 3 november 2021. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan.

Lokasi pelaksanaan KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo di desa iluta, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Sampai saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui asal usul tentang desa Iluta, baik dari sejarah maupun cerita rakyat, termasuk nama nama dan pengertian arti kata dari masing-masing dusun yang ada didalamnya, bahkan arti nama atau asal usul nama desa disekitar desa Iluta.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tujuan utamanya adalah melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat. KKN pun bertujuan membangun citra Universitas dalam rangka mensejahterakan desa dan masyarakat melalui program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus diimplementasikan.

Dari beberapa manfaat yang ditemukan pelaksanaan KKN ini, bahwasanya manfaat sebenarnya adalah lebih biasa mengetahui bagaimana dan seperti apa ciri khas masyarakat. Selain itu penerapan ilmu mahasiswa selama dibangku kuliah sangat dirasakan sehingganya tertanam dalam diri akan bagaimana melayani masyarakat dengan berbagai program yang dibawa dari dunia pendidikan kampus tercinta Universitas Negeri Gorontalo.

Program kerja KKN Tematik di desa Iluta dibagi menjadi beberapa tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan program kerja dirincian sebagai berikut

1. Pelaksanaan KKN Tematik direncanakan selama 45 hari mulai dari tanggal 15 September 2021 sampai dengan tanggal 03 november 2021

2. Perencanaan program kerja dilaksanakan secara musyawarah dan disosialisasikan kepada pemerintah desa dan masyarakat
3. Program kerja dikembangkan menjadi program kerja inti dan program kerja tambahan
4. Program kerja inti berupa sosialisasi tentang *Workshop Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Rangka Implementasi K-13 di Desa Iluta Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo.*

Program kerja tambahan terdapat Hasil dari pelaksanaan pengabdian KKN Tematik yaitu *Workshop Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Rangka Implementasi K-13 di Desa Iluta Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo..* Selain workshop, kegiatan lainnya yang dilaksanakan KKN Tematik di desa Iluta berupa pemberdayaan masyarakat untuk pembuatan kerajinan tangan dari bahan akrilik yang mempunyai nilai jual.

Pelaksanaan Kegiatan inti tersebut berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal perencanaan yang telah dibuat sebelumnya hingga hari evaluasi tentang pelaksanaan kegiatan inti tersebut.

Adapun kegiatan beberapa program yang dikembangkan menjadi 2 bidang, yaitu program inti dan program tambahan.

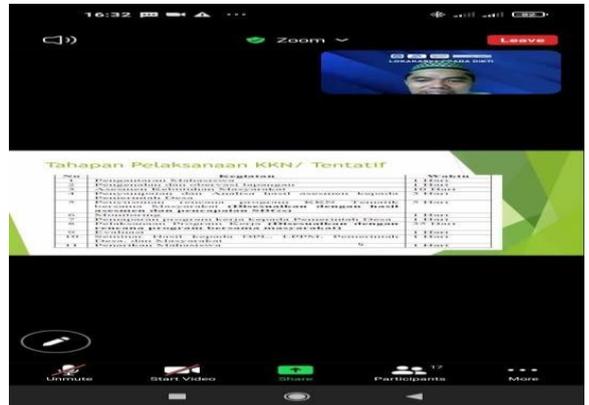
Pelaksanaan program kerja dibagi sebagai berikut :

- a. Minggu pertama difokuskan pada program pembersihan posko, observasi dan perencanaan program yang akan dilakukan di lokasi KKN
- b. Minggu kedua, difokuskan pendataan dan gebyar vaksinasi masal.
- c. Minggu ketiga, difokuskan pada pembersihan masjid-masjid dan lingkungan di sekitar desa iluta serta membantu petugas posyandu dalam pendataan data balita dan lansia.
- d. Minggu keempat, melaksanakan persiapan dan pelaksanaan program kegiatan inti
- e. Minggu kelima, melaksanakan program tambahan yang berupa pemberian stiker dusun dan kepala keluarga disetiap rumah yang ada di desa iluta.
- f. Minggu keenam, difokuskan pada program pentas seni dan olahraga. yakni dibidang kesenian dan olahraga.

Program tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan inti. Kegiatan tambahan ini meliputi kegiatan seni dan olahraga. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjalin sinergi antara mahasiswa, karang taruna dan masyarakat Desa Iluta Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo.

Dokumentasi Kegiatan KKN-Tematik Desa Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo Tahun 2021

A. Penunjukan Kordes



B. Pemberangkatan Mahasiswa KKN Tematik



C. Program Utama (Kegiatan Inti KKN-Tematik)



D. Program Tambahan

1. Penempelan Stiker Penamaan Dusun



2. Pembuatan Kerajinan Tangan



3. Pendataan Vaksinasi



4. Gebyar Vaksinasi



5. Posyandu



6. Bidang lingkungan



7. Bidang Administrasi Desa



8. Bidang Olahraga



9. Porseli (Pekan Olahraga dan Seni Iluta)



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil yang didapatkan dari kegiatan inti ini adalah :

- 1) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021 dilaksanakan selama kurang lebih 45 hari di Desa Iluta di wilayah Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo berjalan Lancar.
- 2) Seluruh Masyarakat Desa Iluta menerima Mahasiswa KKNT di Desa Iluta dengan baik.
- 3) Pelaksanaan Program oleh Mahasiswa KKNT di Desa Iluta berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan antusiasme masyarakat Desa Iluta pada saat pelaksanaan kegiatan .

B. Saran

Terlaksanakannya program-program yang digagas oleh tim KKN Tematik akan semakin baik dan sempurna apabila warga Desa Iluta memiliki semangat untuk melanjutkan program-program tersebut. Oleh sebab itu seluruh warga masyarakat diharapkan untuk terus melanjutkan program yang telah dilaksanakan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan. 2019. *Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Inovatif Bagi Guru Madrasah*. Mataram: Universitas Mataram
- Sukristanto.2019. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Bagi Guru-Guru Smp Muhammadiyah Banyumas*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto